

Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dan Karakter Gemar Membaca Siswa dengan Pembelajaran PJBL (Project Based Learning) di Sekolah Dasar

Oleh:

Putri Setya Ayu Murdiani,

Supriyadi

a Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses dimana individu atau kelompok memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan pemahaman baru melalui pengalaman, pembelajaran, atau interaksi dengan lingkungan (Setiawan, 2021) . Guru mempunyai peranan sangat penting dalam mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca, terutama pada kelas awal. Membaca Permulaan merupakan langkah awal dalam proses membaca seorang anak (Syatauw et al., 2020). Keterampilan membaca permulaan harus diperhatikan oleh guru karena sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca anak.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengembangan kemampuan peserta didik. Tujuan utamanya mengembangkan kepribadian siswa secara total dengan mengubah sikap dan perilakunya terutama dalam membaca. Karakter gemar membaca adalah kebiasaan yang tidak dipaksakan untuk meluangkan waktu untuk membaca. Informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, koran, majalah dan sebagainya (Fatmasari et al., 2022). Tujuan dari gerakan ini adalah untuk menciptakan warga sekolah yang mampu membaca huruf seumur hidupnya.

Model pembelajaran PJBL merupakan model pembelajaran yang menerapkan masalah sebagai langkah awal untuk memperoleh pengetahuan baru berdasarkan pengalaman aktivitas hidup yang konkrit. Model pembelajaran PJBL dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan bertanya, kemandirian, tanggung jawab, percaya diri, dan kemampuan berfikir. Pembelajaran project based learning ini juga membiasakan peserta didik melakukan penyelidikan dan penelitian serta menerapkan keterampilan berfikir kritis dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) ketika melaksanakan kegiatan. Pembelajaran project based learning menjadi alternatif guru dengan fokus pembelajaran pada aktivitas peserta didik yang pada akhir pembelajaran berupa produk yang bermanfaat dan bermakna.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan dan mengembangkan karakter gemar membaca melalui implementasi PJBL dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan dan mengembangkan karakter gemar membaca melalui implementasi PJBL dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Ramadhani et al., 2023) . Subjek penelitian ini adalah guru kelas I di SDN Kedung Rawan II, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai strategi guru dalam pembelajaran membaca permulaan serta elemen pendukung dan hambatannya. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung peran guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dokumentasi berupa foto, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan catatan tentang upaya yang dilakukan oleh guru juga dikumpulkan untuk mendukung penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis model interaktif Huberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

A. Strategi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan

Strategi yang digunakan oleh guru kelas untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan terdiri dari delapan poin utama sebagai berikut.

- 1) Pemahaman Konsep Membaca Permulaan
- 2) Penggunaan Teknik Membaca
- 3) Pengembangan Kosakata
- 4) Penggunaan Strategi Membaca
- 5) Mendorong Penggunaan Strategi Membaca Permulaan
- 6) Memberikan Dukungan Individual guru
- 7) Evaluasi dan Kemajuan Membaca Permulaan
- 8) Variasi dalam Kegiatan Membaca

Hasil dan Pembahasan

B. Strategi Dalam Menumbuhkan Karakter Gemar Membaca

- 1) Kegiatan pembiasaan membaca. Guru bisa mendorong peserta didik untuk membaca baik di sekolah maupun di rumah melalui pendekatan yang kreatif dan bervariasi.
- 2) Meningkatkan fasilitas dalam membaca. Guru kelas menerapkan berbagai strategi untuk menanamkan gemar baca pada peserta didik. Misalnya mengikuti program membaca 10 menit, adanya pojok baca, dan lain sebagainya.
- 3) Penggunaan strategi dan teknik membaca. Guru kelas dapat menerapkan strategi khusus untuk membangun minat baca peserta didik, seperti pemilihan bahan bacaan yang sesuai dengan usia siswa, menciptakan kegaitan membaca yang menyenangkan

Manfaat Penelitian

- Manfaat penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui implementasi PJBL dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Referensi

- [1] T. Y. S. Setiawan, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Dasar Flobamorata*, vol. 2, no. 2, pp. 176–179, 2021, doi: 10.51494/jpdf.v2i2.394.
- [2] D. P. P. Handayani, L. Ervina, and F. Aristya, “Analisis Penyebab Dan Strategi Guru Kelas Mengatasi Kesulitan Membaca Pemulaan Siswa Kelas Ii Sd Negeri Kendal,” *Repos. STKIP PGRI Pacitan*, pp. 1–5, 2020, [Online]. Available: <http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/267>
- [3] J. Juhaeni *et al.*, “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah,” *J. Instr. Dev. Res.*, vol. 2, no. 3, pp. 126–134, 2022, doi: 10.53621/jider.v2i3.74.
- [4] P. D. Anggraini and S. S. Wulandari, “Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa,” *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 9, no. 2, pp. 292–299, 2020, doi: 10.26740/jpap.v9n2.p292-299.
- [5] G. R. Syatauw, S. Solehun, and N. Rumaf, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar,” *J. Papeda J. Publ. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 80–86, 2020, doi: 10.36232/jurnalpendidikdasar.v2i2.495.
- [6] V. Aryani, E. Susanti, R. Peby Andriyani, and R. Setyawati, “Analisis Kesulitan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I,” *Semin. Nas. LPPM UMMAT*, vol. 1, pp. 424–436, 2022.
- [7] H. Hidayati, T. Khotimah, and F. S. Hilyana, “Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, Dan Tanggung Jawab Pada Anak Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Glas.*, vol. 5, no. 2, p. 76, 2021, doi: 10.32529/glasser.v5i2.1038.
- [8] E. Fatmasari, R. Alfiana, N. Silvia, and P. Sinambella, “Analisis Karakter Gemar Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar,” *J. Basic Educ. Res.*, vol. 3, no. 3, pp. 99–105, 2022, doi: 10.37251/jber.v3i3.271.
- [9] J. Ilmiah and W. Pendidikan, “1 , 2 , 3,” vol. 10, no. 6, pp. 994–1008, 2024.
- [10] Nida Winarti, L. H. Maula, A. R. Amalia, N. L. A. Pratiwi, and Nandang, “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar,” *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 3, pp. 552–563, 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i3.2419.
- [11] A. Ramadhani, F. K. S. Harahap, M. Jannah, Nurhafizah, and T. Ramadhani, “Penerapan Strategi Pembelajaran Membaca Lanjutan Di Kelas Tinggi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa,” *Inspirasi Dunia J. Ris. Pendidik. dan Bhs.*, vol. 2, no. 3, pp. 194–205, 2023.

